

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan memungkinkan potensi dan bakat terpendam untuk dikembangkan sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan kepentingan orang banyak (Pristiwanti et al., 2022). Dalam hal ini pendidikan merupakan faktor penting yang membantu manusia mengatasi segala permasalahan dalam kehidupan. Hal ini disebabkan manusia memerlukan upaya sadar untuk memenuhi potensinya melalui proses pembelajaran atau mengembangkan formalitas yang diketahui dan diakui oleh masyarakat. sebagai pelatihan Lembaga pendidikan formal (sekolah) mempunyai program pendukung dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan di sekolah meliputi intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga program dasar tersebut merupakan program ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pelengkap.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 Nomor 62 Tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Kegiatan Ekstrakurikuler disebutkan bahwa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat,kerjasama, dan kemandirian peserta didik kita kembangkan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Abidin, 2019). Salah satunya adalah ekstrakurikuler olah raga yang jika dilaksanakan secara maksimal nantinya akan menjadi cikal bakal atlet yang baik. Keberhasilan pembelajaran di sekolah didukung oleh penggunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien oleh sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk menunjang kemanfaatan proses pembelajaran ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Pengelolaan bertujuan untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui penggunaan seluruh perangkat pendukung seperti pelatih professional

(Mutiarames & Murni, 2021), dukungan infrastruktur sekolah, tata kelola, dan pendanaan. Hal ini relevan karena sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari pengelolaan yang terstandar, sistematis, dan terprogram, karena kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta ekstrakurikuler. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 45 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal harus memenuhi kebutuhan pendidikannya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Sarana dan prasarana harus disediakan untuk memenuhi persyaratan. Pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, keterampilan sosial dan emosional, serta tugas siswa. Menurut Nadisah (1992: -56), sarana dan prasarana yang memadai jumlah dan jenisnya dianggap berperan besar dalam pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran nonformal seperti kegiatan ekstrakurikuler. Peranan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat penting khususnya di lingkungan sekolah menengah, karena akan sangat membantu para pelatih ekstrakurikuler olahraga dalam memberikan keterampilan tambahan. Umumnya rata-rata usia seorang anak adalah antara 13 sampai 18 tahun, dan secara fisiologis usia tersebut merupakan usia tumbuh kembang (Tri Ani Hastuti, 2008: 45).

Pencak silat adalah sebuah bentuk seni bela diri yang berasal dari Indonesia dan merupakan bagian dari warisan budaya masyarakat Melayu. Ini adalah sistem pertahanan diri yang diwariskan dari generasi ke generasi sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia, oleh karena itu, penting untuk dijaga, diperkuat, dan ditingkatkan (Agus, R. M., & Fahrizqi, E, 2020). Pencak silat merupakan warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai historis, filosofis, dan praktis. Di samping itu, sebagai seni bela diri, pencak silat juga memiliki potensi besar untuk membentuk karakter, kedisiplinan, dan kesehatan bagi generasi muda

(Ilham, W., Musa, N. M., & Amin, R. M., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran yang penting dalam membentuk perkembangan siswa secara holistik. Namun, pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat di SMP sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Dari aspek organisasi, pendanaan, hingga kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah, semua ini dapat memengaruhi efektivitas dan keberlanjutan program pencak silat di tingkat SMP.

Penelitian tentang pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat di SMP menjadi relevan karena kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut. Melalui penelitian ini, akan dapat diidentifikasi model pengelolaan yang efektif, faktor-faktor penghambat, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pencak silat di tingkat SMP. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat di SMP, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi siswa, pembentukan karakter, serta pemeliharaan warisan budaya Indonesia melalui kegiatan-kegiatan bela diri tradisional.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana keefektifan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di MTS AL-Furqon Siliragung?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di MTS AL-Furqon Siliragung.

## **1.4 Definisi Operasional**

### **1.4.1 Pengelolaan ekstrakurikuler**

Pengelolaan ekstrakurikuler adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan di luar kurikulum utama yang dilakukan di lingkungan institusi pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti klub, organisasi siswa, tim olahraga, seni, dan lain sebagainya.

#### 1.4.2 Pencak silat

Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Kepulauan Nusantara. Pencak Silat mencakup berbagai gaya dan aliran yang beragam, dengan setiap aliran memiliki teknik, filosofi, dan sejarahnya sendiri. Meskipun ada variasi yang signifikan antara aliran-aliran ini, Pencak Silat umumnya mencakup gerakan-gerakan bertarung, tendangan, pukulan, lemparan, kuncian, dan penggunaan senjata tradisional.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara mengelola ekstrakurikuler khususnya pencak silat.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai evaluasi dan upaya meningkatkan kualitas ekstrakurikuler pencak silat di MTS AL-Furqon Siliragung.
- b. Bagi Guru Meningkatkan keefektifan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di MTS AL-Furqon Siliragung.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan dan lebih mengarah pada pokok permasalahan saja. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran tambahan

yang tepat yaitu dengan adanya ekstrakurikuler olahraga pencak silat di MTS Al Furqoon Siliragung.

